

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi Arab-Latin ialah penyalinan huruf Arab dengan huruf latin dan perangkat-perangkatnya. Skripsi ini menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	s (dengan satu titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	h (dengan satu titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	z (dengan satu titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan satu titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	d (dengan satu titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	t (dengan satu titik di bawah)
ظ	za	ẓ	z (dengan satu titik di bawah)
ع	„ain	„...	koma tebalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..."	Apostrof (tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata)
ي	Ya	Y	Ye

B. Syaddah(tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydīd. Contoh:

رَبَّانَا	Ditulis	Rabbanā
-----------	---------	---------

C. Ta *Marbūah*

Transliterasi untuk ta *marbūah* ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup

Ta *marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/

2. Ta marbutah mati

Ta *marbūah* yang mati atau mendapat harkat *sukūn*, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta *marbūah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta

marbūah itu transliterasinya ha. Contoh:

روضه آل طنبيل	Ditulis	raudah al-afāl
---------------	---------	----------------

D. Vokal

Vocal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal dan monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ḍammah	U	U

2. Vokal Panjang atau Maddah adalah yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ... اُ... اِو...	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
اِ... اِو...	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
اُ... اِو...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
-------	---------	------

3. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
-----------------	------	-------------	------

ي...َ	fathah	Ai	a dan i
و...ِ	Kasrah	Au	a dan u

Contoh:

شيء	Ditulis	syai‘un
حوقل	Ditulis	ḥauqala

E. Kata Sandang Alif + Lam(ال)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf aliflam(لا).Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang. Contoh:

الشمس	Ditulis	asy-syamsu
الزمر	Ditulis	al-qamaru
البدیع	Ditulis	al-badī,,u
الجلل	Ditulis	al-jalālu

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku

dalam EYD. Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal katasandangnya.

G. Kata dalam Rangkaian Frasa/Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi*., *il*, isim maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penyusunannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penyusunan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya. Contoh:

وإن اللدعوخ زبر الراز زبن	Ditulis	-wa innallāhalahuwa
وأونوا الكيل والميزان	Ditulis	-wa aful-kaila wal-mīzān.

H. Daftar Singkatan

- H = Hijriyah
M = Masehi
hal. = halaman
Sw. = *subhānahu wata,,âlâ*
saw. = *sall Allâh ,,alaihi wasallam*
QS = al-Qur`ân Surat HR= Hadis Riwayat terj.= terjemah

I. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijmak*, *nas*, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.